

Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Hiasan Dinding dari Kerang Melalui Media Video Tutorial Pada Anak Tunarungu

Nova Andri Ani¹, Setia Budi², Kasiyati Kasiyati³, Ardisal Ardisal⁴, Antoni Tsaputra⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang

E-mail: ¹ novaandriani408@gmail.com, ² setiabudi@fip.unp.ac.id, ³ kasiyati@fip.unp.ac.id,

⁴ ardisalarnev@fip.unp.ac.id, ⁵ atsaputra@fip.unp.ac.id

Received: February 07, 2023

Accepted: February 08, 2023

Online Published: Maret 01, 2023

Abstrak: Pembelajaran untuk anak tunarungu tidak hanya pada bidang akademik saja, tetapi juga pada pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan ini bermanfaat untuk meningkatkan life skill dan memberikan peluang pekerjaan pada anak. Penelitian ini berfokus pada permasalahan pembelajaran keterampilan membuat hiasan dinding dari kerang pada anak tunarungu kelas IX SLB YPPLB Padang, dengan menggunakan Jenis penelitian tindakan kelas, Penelitian dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus dilakukan empat kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 4 januari- 25 januari 2023. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa video tutorial dapat meningkatkan kemampuan membuat hiasan dinding pada anak tunarungu. Sehingga, guru dapat menggunakan video tutorial untuk pembelajaran keterampilan.

Kata-kata Kunci: Keterampilan vokasional membuat hiasan dinding, video tutorial, tunarungu

Improving Vocational Skills in Making Wall Decorations from Shells Through Video Tutorials for Deaf Children

Nova Andri Ani¹, Setia Budi², Kasiyati Kasiyati³, Ardisal Ardisal⁴, Antoni Tsaputra⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang

F-mail: ¹ novaandriani408@gmail.com, ² setiabudi@fip.unp.ac.id, ³ kasiyati@fip.unp.ac.id,

⁴ ardisalarnev@fip.unp.ac.id, ⁵ atsaputra@fip.unp.ac.id

Abstract: Learning for deaf children is not only in the academic field, but also in learning skills. Learning these skills is useful for improving life skills and providing job opportunities for children. This research focuses on the problem of learning the skills of making wall decorations from shells in deaf children in class IX SLB YPPLB Padang using this type of classroom action research. The research was carried out in two cycles, each cycle was conducted in four meetings which were held on January 4-25, 2023 the research data were obtained through observation and tests. Based on the research results and data analysis, it can be concluded that video tutorials can improve the ability to make wall hangings for deaf children. So, teachers can use video tutorials for learning skills.

Keywords: Vocational skills in making wall hangings, video tutorials, deaf

Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus membutuhkan layanan khusus untuk disesuaikan dengan kebutuhan atau hambatan yang dimiliki. Baik hambatan fisik, motorik, sosial, emosi, perilaku bahkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Budi et al., 2020) hal ini

didukung oleh (Noveria, 2019) yang mengemukakan bahwa Anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan khusus, untuk pendidikannya layanan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak secara individual disesuaikan dengan karakteristik yang ditunjukkan anak saat proses pembelajaran.

Anak berkebutuhan khusus dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk kedalamnya adalah anak tunarungu. Anak tunarungu didefinisikan sebagai anak dengan memiliki kelainan atau hambatan pendengaran secara keseluruhan maupun sebagian. Gangguan pendengaran ini dikarenakan oleh kurang atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh indera pendengarannya hingga anak tidak mampu mempergunakan indera pendengarannya secara optimal. Keterbatasan ini membuat anak tunarungu menjadi kurang mandiri sehingga dalam kegiatannya anak masih membutuhkan pertolongan serta bantuan orang lain terutama pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran untuk anak tunarungu tentunya tidak hanya di bidang akademik saja, akan tetapi juga dikembangkan dalam pembelajaran keterampilannya. Keterampilan tersebut dibagi menjadi beberapa jenis seperti otomotif, pertukangan, TIK, tata rias, tata boga, tata busana dan kerajinan tangan yang sama-sama menghasilkan keuntungan.

Dalam kurikulum 2013 keterampilan yang diajarkan kepada siswa salah satunya adalah kerajinan limbah cangkang kerang. Kerajinan ini termasuk dalam pembelajaran prakarya yaitu pemanfaatan limbah organik. (Sari, 2019) kerajinan tangan tersebut termasuk dalam muatan lokal yang dalam pembuatannya menuntut siswa agar mampu berkreasi sekreatif mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Safaruddin et al., 2019) Pembuatan hiasan dinding dari kerang sangat cocok dilakukan karena disesuaikan dengan kemampuan dalam pembelajaran vokasional agar anak mampu menghasilkan suatu bentuk, tekstur atau warna yang bersifat menarik dan mempunyai nilai jual yang cukup tinggi di masyarakat (Iswari et al., 2022). Oleh karena hal tersebut, keterampilan membuat hiasan dinding dengan bahan kerang merupakan sebuah ide yang bagus dan bermanfaat bagi anak untuk kedepannya. Hiasan dinding dari kerang ini dapat digunakan untuk oleh-oleh dan pajangan yang memperindah ruangan. (Ilahi & Fatmawati, 2019).

Dari hasil wawancara guru, didapatkan hasil bahwa anak kurang terampil dalam pembelajaran vokasional dimana anak harus didampingi guru dalam pembelajarannya, selain itu saat peneliti mengamati proses pembelajaran, terlihat guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga anak belum terlalu memahami maksud dari materi yang diberikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan media yang bisa meningkatkan keterampilan membuat hiasan dinding dari kerang menggunakan video tutorial yang dirasa bisa untuk meningkatkan kemampuan anak.

Video tutorial merupakan media pembelajaran dengan tampilan seperti rangkaian gambar yang hidup, dan tayangannya dipandu oleh tutor dengan penyampaian pesan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dengan mudah memahami pembelajaran, video tutorial dalam pembelajaran dijadikan sebagai bimbingan dan bahan ajar tambahan bagi peserta didik dengan bentuk yang disajikan menarik (Elvida, 2018). Pada video tutorial, peneliti menampilkan bahan dan juga prosedur membuat hiasan dinding dengan bahan kerang. Melalui video tutorial diharapkan anak memiliki pemahaman terhadap pelaksanaan atau prosedur dan bisa mempraktekkan langsung keterampilan membuat hiasan dinding dari kerang dengan menggunakan video tutorial,



Dalam pelaksanaannya, penulis memakai video tutorial, dengan menggunakan video ini anak bisa melihat secara langsung prosedur dalam membuat hiasan dinding dengan bahan kerang. Video tutorial memiliki kelebihan dimana anak bisa menggunakan video ini kapan saja dan dimana saja sehingga memudahkan anak dalam proses pembelajaran. Selain itu, video tutorial lebih mengutamakan indera visual anak sehingga anak lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berisi informasi dalam bentuk narasai yang menggambarkan bagaimana proses pembelajaran keterampilan membuat hiasan dinding dari kerang menggunakan media video tutorial. Data kuantitatif dari penelitian ini adalah data yang berisikan informasi dalam bentuk angka mengenai proses peningkatan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari kerang menggunakan media video tutorial. (Pasaribu & Budi, 2022)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut (MM & Budi, 2022) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan pada suatu kegiatan yang ada di dalam kelas. Menurut (Farhana, 2019) penelitian tindakan kelas ialah suatu upaya yang dilaksanakan oleh guru untuk memperbaiki hasil pembelajaran dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah memperbaiki cara atau praktik guru dalam proses pembelajaran. Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus mencari cara alternative untuk memecahkan berbagai permasalahan mengajar yang ada di kelas.

Langkah utama yang dilaksanakan pada penelitian ini ialah merumuskan masalah serta menganalisa penyebab dari permasalahan, merencanakan pemecahan masalah, dan juga mengembangkan pemecahan masalah. Pada penelitian ini, peneliti akan dibantu oleh guru kelas. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah belum terampilnya siswa tunarungu dalam pembuatan hiasan dinding dari kerang, setelah itu dilakukan pemecahan masalah dalam meningkatkan keterampilan membuat hiasan dinding dari kerang dengan menggunakan media video tutorial.

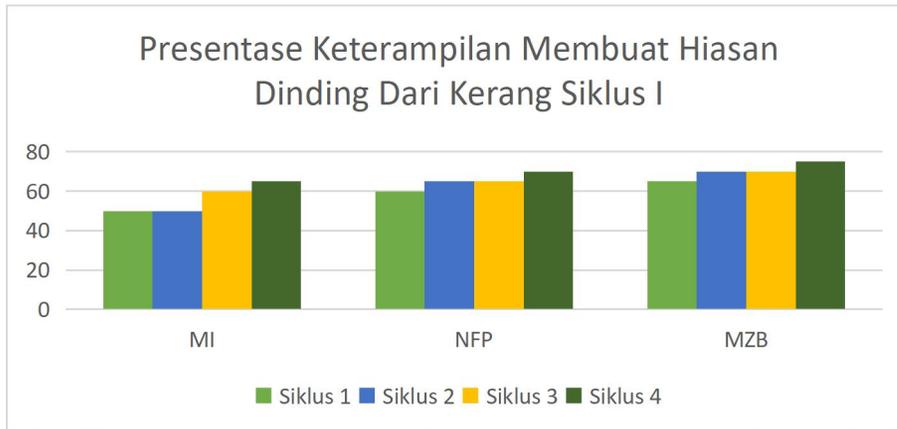
Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dan guru kelas bekerja sama dalam mempersiapkan perencanaan, diantaranya adalah: Menyiapkan kisi-kisi penelitian, menyiapkan RPP, menetapkan bahan serta alat yang akan dipergunakan untuk pembuatan hiasan dinding dengan bahan kerang, mempersiapkan format observasi untuk melihat bagaimana kondisi disaat proses pembelajaran berlangsung, dan menyiapkan format penilaian. Pada siklus ini, peneliti meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari kerang dengan melakukan persiapan mengajar berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mana dalam proses pembelajarannya terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Analisis data pada penelitian ini adalah data kualitatif yang berpedoman pada hasil observasi, tes dan dokumentasi dengan kolaborasi berasarkan catatan yang didapatkan di lapangan saat penelitian berlangsung. Untuk menarik kesimpulan data yang diperoleh digambarkan melalui kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori. Dan data kualitatif yang digambarkan dalam bentuk grafik.

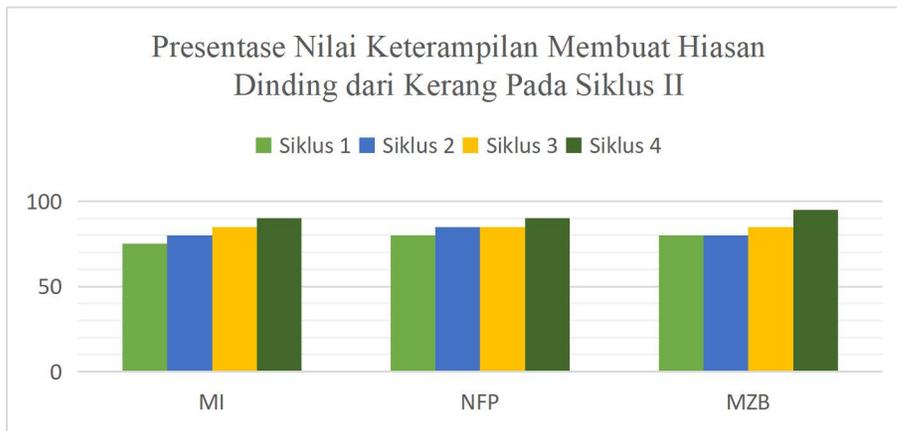
Hasil Penelitian



Pada saat peneliti melihat kondisi awal anak, terlihat anak belum terampil dalam membuat hiasan dinding dari kerang dimana nilai keterampilan anak masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Maka dari sini perlu ditingkatkan keterampilan anak dengan menggunakan video tutorial dengan memberikan tindakan pada siklus I dan II, dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas.



Grafik I. Presentase keterampilan anak dalam membuat hiasan dinding dari kerang pada siklus I



Grafik 2. Presentase keterampilan membuat hiasan dinding dari kerang siklus II

Berdasarkan hasil nilai kemampuan diatas, terlihat bahwa keterampilan anak dalam membuat hiasan dinding dari kerang telah mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Adapun nilai yang didapatkan anak yaitu MI 75%, 80%, 85%, 90%, NFP memperoleh nilai 80%, 85% , 85%, 90%, MZB memperoleh nilai 80%, 80 %, 85%, 95%. Dari hasil data yang telah dipaparkan diatas, terlihat bahwa keterampilan anak naik secara signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam dua siklus selama delapan kali pertemuan didapatkan hasil bahwa anak sudah menguasai pembelajaran dengan baik secara mandiri. Sehingga pemberian tindakan diberhentikan pada pertemuan delapan.

Pembahasan



Pelaksanaan proses kegiatan dalam proses penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas di SLB YPPLB Padang. Peneliti berperan sebagai pemberi tindakan atau pelaksana sedangkan guru keterampilan berperan sebagai pengamat tindakan. Untuk menemukan solusi yang tepat dari permasalahan dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas untuk mendapatkan masukan dan saran dalam perbaikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya menuju pencapaian data penelitian yang diharapkan.

Adapun pembahasan dari penelitian ini adalah hasil jawaban dari bagaimana proses meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari kerang melalui media video tutorial pada anak tunarungu di SLB YPPLB Padang dan apakah media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari kerang pada anak tunarungu di SLB YPPLB Padang?

Berikut hasil pembahasan penelitian: (1). Proses pembelajaran keterampilan membuat hiasan dinding dari kerang Melalui media video tutorial pada anak tunarungu. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa pada saat proses pembelajaran media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat hiasan dinding dari kerang pada anak tunarungu kelas IX slb ypplb dapat berjalan sesuai dengan baik sesuai dengan perencanaan yang disusun awal penelitian. Hal ini dapat dilihat dari terjalinnya komunikasi yang baik antara anak, peneliti dan pengamat. Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari kerang melalui media video tutorial pada anak tunarungu dengan pemberian tindakan pada siklus I dan II dapat dideskripsikan beberapa item yang sudah diberikan kepada anak. Semua item sudah dikuasai oleh anak yang dapat dilihat pada hasil tes kemampuan anak. Dari hasil dilakukan tindakan selama dua siklus, MI memperoleh nilai 90% NFP memperoleh nilai 90% dan MZB memperoleh nilai 95%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari kerang yang diberikan pada anak tunarungu telah mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan. (2). Efektivitas video tutorial dalam pembelajaran keterampilan membuat hiasan dinding dari kerang. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa media video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari kerang, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil keterampilan anak dengan menggunakan media video tutorial dan nilai anak yang mencapai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada pembelajaran keterampilan vokasional dimana nilai anak terus meningkat pada setiap pertemuannya dengan menggunakan video tutorial ini.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SLB YPPLB Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya melalui media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari kerang pada anak tunarungu. Ini berdasarkan hasil dari siklus I dan siklus II yang sudah dilakukan peneliti saat proses pembelajaran keterampilan.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Budi, S., Nurhastuti, N., & Utami, I. S. (2020). Edukasi Mencuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Virus Corona Melalui Video Tutorial Pada Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 9(1), 9–13.



- Elvida, R. (2018). Efektivitas Media Video Tutorial Terhadap Keterampilan Membuat Lip Balm. *Penelitian Pendidikan Khusus*, 6(2), 172–177.
- Ilahi, F., & Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Media Tutorial Terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Vas Bunga dari Kain Flanel bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 1–7.
- Iswari, M., Zulmiyetri, Z., Budi, S., Nurhastuti, N., & Ardisal, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring untuk Pengembangan Wirausaha bagi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 11(1), 40–44.
- MM, F. J., & Budi, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Metode Syllabic Method bagi Anak Tunagrahita Ringan (Classroom Action Research kelas IV di SLBN Simalungun). *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 10(2).
- Noveria, L. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menghias Sandal Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII (Penelitian Tindakan Kelas di SLB YPPLB Padang)*. 220.
- Pasaribu, M., & Budi, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media flip chart Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Classroom Action Research Kelas III DI SLB Negeri Pinangsori). *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 10(2).
- Safaruddin, S., Fatmawati, F., & Budi, S. (2019). Program Pelatihan Menggosok Gigi Dalam Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Siswa Tunagrahita di SLB se-Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 3(2), 35–38.
- Sari, N. P. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menjahit Ritsleting Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu Kelas XI di SLB N 1 Lima Kaum*. <http://repository.unp.ac.id/25572/>
- Ilahi, F., & Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Media Tutorial Terhadap Keterampilan Vokasional Membuat Vas Bunga dari Kain Flanel bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 1–7.
- Melinda, E. S., & Heryati, I. S. (2013). Bina komunikasi persepsi bunyi dan irama bagi anak berkebutuhan khusus. *Jakarta: Luxima metro media*.
- Musapana, S., & Amalia, I. R. (2020). *Kerajinan Limbah Cangkang Kerang Sebagai Alternatif Pembuatan Bros Ramah Lingkungan Tambakrejo Semarang yang diolah menjadi kerajinan tangan bros yang memiliki nilai estetika dan nilai jual ekonomis . Pada Berkaitan dengan ketentuan CCRF (Code of Conduct*. 2(1), 58–66.
- Suwarto, S. (2010). Pengembangan the two-tier diagnostic tes pada bidang biologi secara terkomputersisasi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(2).
- Suwarto, S. (2012). Dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif dalam pendidikan. *Widyatama*, 19(1).
- Suwarto, D. (2013). Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Suwarto, S. (2016). Karakteristik tes Biologi kelas 7 semester gasal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(1), 1-8.
- Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 153-161.
- Noveria, L. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menghias Sandal Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII (Penelitian Tindakan Kelas di SLB YPPLB Padang)*. 220.

